

PENERAPAN *ACTIVITY BASED MANAGEMENT* UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA HOTEL BELA TERNATE

Dian Christy Salakay, David P.E.Saerang, Natalia Y. Telly Gerungai
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Email: diansalakay@gmail.com, d_saaerang@unsrat.ac.id, tellygerungai@gmail.com

ABSTRACT

Along with the rapid development of the business world, it is inseparable from technological advances in various fields, thereby encouraging the creation of an advanced industrial environment. This has led to increasingly fierce competition among hotels. To win this competition, management needs to implement competitive strategies without sacrificing profits. One of the strategies implemented is Activity Based Management. The purpose of this study is to apply the Activity Based Management method to improve cost efficiency at Hotel Bela Ternate. The method used is a descriptive method. The results of this study show that by applying the Activity Based Management method, it is possible to improve cost efficiency at Hotel Bela Ternate by eliminating or reducing activities that do not add value. This will benefit the hotel without reducing the services received by customers.

Keywords: Activity Based Management, cost efficiency, hotel

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis yang tidak terlepas dari kemajuan teknologi di berbagai bidang, tercipta lingkungan industri yang semakin maju dan kompetitif, termasuk dalam industri perhotelan. Kondisi ini menyebabkan persaingan antarhotel menjadi semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan tersebut, manajemen perlu menerapkan strategi yang kompetitif tanpa mengorbankan laba perusahaan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah Activity Based Management. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Activity Based Management dalam meningkatkan efisiensi biaya pada Hotel Bela Ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Activity Based Management mampu meningkatkan efisiensi biaya pada Hotel Bela Ternate melalui pengeliminasian atau pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Penerapan metode ini memberikan manfaat bagi pihak hotel tanpa mengurangi kualitas layanan yang diterima oleh pelanggan.

Kata kunci: Activity Based Management, efisiensi biaya, hotel

Article History

Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagiarism checker no 1581
DOI : prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat tentu tidak terlepas dari kemajuan teknologi diberbagai bidang sehingga mendorong terciptanya lingkungan industri yang maju. Dengan adanya kemajuan akan gaya hidup tersebut, maka dapat mendorong perekonomian Indonesia dapat memasuki era perdagangan bebas dan meningkatkan persaingan yang ketat sehingga membuat para pengusaha memaksimalkan diri untuk penyesuaian ditengah-tengah persaingan yang ada. Hal ini beriringan dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan baik perusahaan jasa, niaga maupun manufaktur. Oleh karena itu, para pengusaha akan meningkatkan laba perusahaan dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

Perkembangan perhotelan saat ini berkembang dengan pesat, baik hotel berbintang atau hotel melati. Perkembangan tersebut baik pada jumlah hotel maupun jumlah kamar, serta jasa-jasa lain yang diberikan. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar hotel semakin ketat. Untung memenangkan persaingan tersebut, manajemen perlu menerapkan strategi persaingan tanpa mengorbankan laba, salah satunya strategi yang diterapkan adalah Activity Based Management.

Activity Based Management merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman dan pengendalian biaya berdasarkan aktivitas yang berlangsung dalam suatu organisasi. Melalui analisis terhadap aktivitas-aktivitas yang berkontribusi pada terbentuknya biaya, Activity Based Management membantu dalam menemukan bagian yang membutuhkan peningkatan serta penerapan pengendalian biaya yang lebih efektif. Menurut Mowen, Hansen & Heitger (2024:339) Activity Based Management atau manajemen berdasarkan aktivitas adalah pendekatan sistem yang terintegrasi yang memfokuskan perhatian manajemen pada aktivitas-aktivitas dengan tujuan meningkatkan nilai pelanggan dan laba yang diperoleh dengan memberikan nilai tersebut. Dalam penerapan Activity Based Management menekankan pada pengendalian aktivitas yaitu melalui analisis aktivitas. Menurut Mowen, Hansen & Heitger (2024:343) analisis aktivitas merupakan inti analisis proses. Analisis aktivitas (activity analysis) adalah proses mengidentifikasi, menguraikan, dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi. Analisis aktivitas menghasilkan empat hal berikut yaitu:

1. aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan.
2. Berapa jumlah orang yang melakukan aktivitas.
3. Waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas.
4. Penaksiran nilai dari aktivitas ke organisasi, termasuk rekomendasi untuk memilih dan hanya mempertahankan aktivitas-aktivitas bernilai tambah. Hal ini membuat peneliti untuk mengidentifikasi aktivitas apa saja yang memberikan nilai tambah dan aktivitas apa saja yang tidak memberikan nilai tambah bagi Hotel Bela Ternate sehingga dapat mencapai efisiensi biaya dan mendapatkan laba yang maksimal.

Maka dari itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Penerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Hotel Bela Ternate.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Meigs (2020) Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi keuangan dari suatu entitas. Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Akuntansi juga mencakup analisis dan interpretasi data keuangan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan suatu entitas.

Menurut Thomas Sumarsan (2020:1) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi diantaranya :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu seni dan proses sistematis dalam mencatat, menggolongkan, serta meringkas transaksi dan kejadian yang berkaitan dengan keuangan dalam ukuran moneter. Tujuan utama akuntansi adalah menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

3. METODE RISET

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Tersiana Andra (2022:10) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dengan perilaku orang-orang yang diamati.

Pendekatan deskriptif kualitatif dapat menggambarkan secara rinci tentang penerapan Activity Based Management untuk meningkatkan efisiensi biaya pada Hotel Bela Ternate.

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini bertempat di Hotel Bela Ternate yang berlokasi di Jalan Jati Raya No.500, Jati, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Data Kualitatif di dalam penelitian ini adalah tentang gambaran umum sejarah Hotel Bela. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk sejarah, visi dan misi serta sarana dan prasarana dari Hotel Bela Ternate.
2. Data kuantitatif dari penelitian ini berupa laporan biaya pada Hotel Bela Ternate pada tahun 2024. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang disajikan dalam laporan biaya pengeluaran divisi room pada Hotel Bela Ternate.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang secara langsung diperoleh dari Hotel Bela Ternate serta wawancara langsung dengan staf hotel yaitu human resource coordinator dan chief accounting Hotel Bela Ternate.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kajian-kajian literatur, dokumentasi dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lokasi objek penelitian di Hotel Bela Ternate untuk mengumpulkan informasi yang dapat diambil sehingga data tersebut akurat dan dapat dipercaya.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilaksanakan dengan sistem tanya jawab antara dua pihak, peneliti yang akan memberikan pertanyaan kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian yaitu wawancara kepada human resource manager dan chief accounting mengenai data yang ada berdasarkan masalah yang akan dibahas.

3. Dokumentasi

pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen terkait masalah yang sedang diteliti dan dapat digunakan sebagai bukti maupun sumber informasi dalam suatu penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Biaya-biaya divisi room hotel ini timbul dari semua biaya yang berkaitan dengan pemberian aktivitas jasa penginapan, yaitu mulai dari departemen front office yang terdiri atas unit aktivitas administrasi, concierge dan departemen housekeeping yang terdiri atas unit aktivitas housekeeping and laundry.

Data biaya divisi room selama tahun 2024 ini diperoleh dari bagian accounting hotel untuk tujuan pembuatan laporan keuangan yang ditujukan bagi pihak manajemen hotel.

Table 1 Biaya-Biaya Divisi Room Hotel Bela Ternate Tahun 2024

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
<i>Salaries</i>	2.143.500.000
<i>Guest Supplies</i>	728.962.000
<i>Cleaning Supplies</i>	154.062.000
<i>Laundry & Dry Cleaning</i>	160.415.000
<i>Phone & Internet</i>	150.000.000
<i>Printing & Stationary</i>	35.000.000
<i>Guest & Local Transportation</i>	33.635.000
<i>Postage</i>	2.500.000
<i>Maintenance</i>	250.500.000
Total	3.658.574.000

Sumber: data dari Hotel Bela Ternate

Setelah diketahui perhitungan pembebanan biaya ke setiap aktivitas, langkah selanjutnya adalah menganalisis aktivitas yang terdapat di divisi room Hotel Bela Ternate. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi aktivitas mana yang memberikan nilai tambah dan aktivitas mana yang tidak memberikan nilai tambah. Dalam proses pengelompokan tersebut, digunakan acuan teori yang menyatakan bahwa suatu aktivitas dapat dikategorikan sebagai bernilai tambah apabila secara bersamaan memenuhi tiga kriteria yaitu:

1. Aktivitas menghasilkan perubahan bentuk.
2. Perubahan bentuk tidak dapat diperoleh dari aktivitas sebelumnya.
3. Aktivitas membuat aktivitas lainnya dapat dilaksanakan.

Data yang dihasilkan dari analisis aktivitas tersebut dimanfaatkan untuk mengidentifikasi aktivitas yang memberikan nilai tambah atau tidak bernilai tambah. Aktivitas yang tergolong value added (VA) atau aktivitas bernilai tambah akan dipertahankan oleh perusahaan sedangkan, non value added (NVA) atau aktivitas tidak bernilai tambah yang nantinya dapat di eliminasi atau digabungkan dengan aktivitas lain.

Aktivitas yang dapat digolongkan ke dalam aktivitas bernilai tambah atau value added activities adalah sebagai berikut:

- a. Supervisi front office
- b. Administrasi check-in, check-out, and payment
- c. Deposit reservation
- d. Reservation call book and blocking
- e. Doorman service
- f. Bellboy service
- g. Melayani tamu dari dan ke bandara atau tujuan
- h. Menangani keluhan tamu yang menginap

- i. Supervisi housekeeping
- j. Mempersiapkan kamar dan membersihkan kamar
- k. Membersihkan area yang terletak disekitar kamar
- l. Melayani pencucian pakaian tamu
- m. Melayani pencucian linen

Dan adapun aktivitas lain yang dapat digolongkan ke dalam aktivitas tidak bernilai tambah atau non value added activities adalah sebagai berikut:

- a. Room numbering block
- b. Reservation confirmation
- c. Arrangement room occupied
- d. Inspeksi kamar

Dengan dua analisis aktivitas yang dilakukan yaitu value added activities (VA) dan non value added activities (NVA) yang dimana telah diklasifikasikan akan ditampilkan jumlah biayanya pada tabel 4.6. langkah selanjutnya, dari proses pengelompokan biaya akan dilakukan pengeliminasian, penggabungan atau pereduksian sehingga biaya-biaya yang tidak memberikan nilai tambah pada divisi room Hotel Bela Ternate ini akan dapat dikurangi.

Tabel 4. 6 Biaya Value Added dan Non Value Added Activities

Jenis aktivitas	VA	NVA	Total
Unit Administrasi			
Supervisi <i>front office</i>	58.716.900		58.716.900
Administrasi <i>check-in, check-out, and payment</i>	344.106.900		344.106.900
Deposit <i>reservation</i>	66.209.450		66.209.450
<i>Room numbering block</i>		51.175.350	51.175.350
<i>Reservation call book and blocking</i>	70.272.200		70.272.200
<i>Reservation confirmation</i>		63.605.150	63.605.150
<i>Arrangement room occupied</i>		46.800.000	46.800.000
Unit Concierge			
<i>Doorman service</i>	74.400.000		74.400.000
<i>Bellboy service</i>	158.400.000		158.400.000
Melayani tamu dari dan ke bandara atau tujuan	165.504.200		165.504.200
Menangani keluhan tamu yang menginap	48.301.000		48.301.000

Unit Housekeeping and Laundry

Supervisi housekeeping	54.857.750		54.857.750
Mempersiapkan kamar dan membersihkan	1.119.660.940		1.119.660.940
Membersihkan area yang terletak disekitar kamar	517.241.313		517.241.313
Melayani pencucian pakaian tamu	275.908.542		275.908.542
Melayani pencucian linen	424.255.370		424.255.370
Inspeksi kamar		119.158.935	119.158.935
Total	3.377.834.565	280.739.435	3.658.574.000

Sumber: data olahan

Hotel Bela Ternate Perlu melakukan upaya pengurangan biaya karena terdapat sejumlah aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dihotel tersebut karena aktivitas ini berdampak pada munculnya biaya yang tidak bernilai tambah yang memberikan kerugian pada Hotel Bela Ternate.

Berdasarkan penjelasan diatas, jumlah pengurangan biaya yang diperoleh melalui penerapan manajemen berbasis aktivitas ini yaitu:

- Dengan mengeliminasi aktivitas room numbering block sebesar 100% berarti biaya aktivitas ini berkurang sebesar Rp51.175.350
- Melalui eliminasi aktivitas reservation confirmation dieliminasi sebesar 100% maka biaya yang diserap oleh aktivitas ini berkurang sebesar Rp63.605.150
- Melalui eliminasi aktivitas Arrangement room occupied juga dieliminasi sebesar 100% sehingga akan terjadi pengurangan biaya ini sebesar Rp46.800.000
- Dengan mengeliminasi aktivitas inspeksi kamar sebesar 100% maka biaya untuk melakukan aktivitas ini berkurang sebesar Rp119.158.935

Pengurangan biaya untuk beberapa aktivitas tidak bernilai tambah ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7 Biaya Aktivitas Tidak Bernilai Tambah Divisi Room Hotel Bela Ternate Tahun 2024 Setelah Cost Reduction

Aktivitas tidak bernilai tambah (NVA)	Biaya aktivitas	% <i>cost reduction</i>	Besar <i>cost reduction</i>
<i>Room numbering block</i>	51.175.350	100%	51.175.350
<i>Reservation confirmation</i>	63.605.150	100%	63.605.150
<i>Arrangement room occupied</i>	46.800.000	100%	46.800.000
Inspeksi kamar	119.158.935	100%	119.158.935
Total	280.739.435		280.739.435

Sumber: data olahan

Dengan dieliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, maka biaya yang berkaitan dengan aktivitas di divisi room Hotel Bela Ternate akan mengalami pengurangan. Total pengurangan biaya tersebut dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8 Biaya Aktivitas Divisi Room Hotel Bela Ternate Tahun 2024 Setelah Cost Reduction

Unit aktivitas	Biaya aktivitas
Unit Aktivitas Administrasi	
Supervisi <i>front office</i>	58.716.900
Administrasi <i>check-in, check-out and payment</i>	344.106.900
Deposit <i>reservation</i>	66.209.450
<i>Reservation call book and blocking</i>	70.272.200
Unit Aktivitas Concierge	
<i>Doorman service</i>	74.400.000
<i>Bellboy service</i>	158.400.000
Melayani tamu dari dan ke bandara atau tujuan	165.504.200
Menangani keluhan tamu yang menginap	48.301.000
Unit Aktivitas Housekeeping And Laundry	
Supervisi <i>housekeeping</i>	54.857.750

Mempersiapkan kamar dan membersihkan	1.119.660.940
Membersihkan area yang terletak disekitar kamar	517.241.313
Melayani pencucian pakaian tamu	275.908.542
Melayani pencucian linen	424.255.370
Total	3.377.834.565

Sumber: data olahan

Dengan menggunakan Activity Based Management maka untuk total biaya divisi room Hotel Bela Ternate dapat berkurang sebanyak Rp280.739.435 (tabel 4.7). dari Rp3.658.574.000 (table 4.1) menjadi Rp. 3.377.834.565 (tabel 4.8).

Dari analisa sebelumnya nampak ada beberapa aktivitas yang dapat digabungkan dengan aktivitas lain yang sejenis, direduksi volume aktivitasnya dan bahkan ada yang perlu dieliminasi. Aktivitas tersebut antara lain:

1. Room Numbering Block

Room numbering block adalah aktivitas memberikan tanda nomor kamar kepada tamu yang akan menginap dan untuk menghindari konflik penempatan kamar. aktivitas ini adalah aktivitas tidak bernilai tambah karena memiliki kesamaan fungsi juga dengan aktivitas reservation call book and blocking karena sifatnya pengulangan dari aktivitas tersebut sehingga biayanya dapat dieliminasi 100%. Aktivitas ini termasuk dalam aktivitas membuat skedul.

2. Reservation Confirmation

Reservation confirmation adalah aktivitas yang melakukan konfirmasi ulang kepada pemesan kamar untuk menanyakan kepastian menyewa kamar hotel tersebut. Aktivitas ini adalah aktivitas tidak bernilai tambah dikarenakan sama dengan aktivitas reservation call book and blocking sehingga aktivitas ini menghasilkan biaya tidak bernilai tambah dan biaya ini dapat dieliminasi 100%. Aktivitas ini termasuk dalam aktivitas membuat skedul.

3. Arrangement Room Occupied

Arrangement room occupied merupakan aktivitas untuk mengatur kamar yang ditempati tamu setelah tamu tiba dihotel. Aktivitas ini dieliminasi karena jika pihak hotel telah memastikan secara jelas kepada pihak pemesan kamar terkait jumlah kamar yang akan dihuni oleh tamu saat proses reservasi maka pihak hotel dapat mengetahui informasi mengenai jumlah kamar yang akan digunakan untuk tamu yang memesan kamar sehingga aktivitas ini tidak diperlukan lagi dan dapat dieliminasi sebesar 100%. Aktivitas ini termasuk dalam aktivitas membuat skedul.

4. Inspeksi Kamar

Inspeksi kamar yaitu aktivitas untuk memastikan keadaan setiap kamar apakah mengalami kerusakan atau tidak. Aktivitas ini dapat dieliminasi karena aktivitas ini juga telah dilakukan oleh aktivitas lain yaitu aktivitas supervisi housekeeping sehingga dapat dieliminasi 100%. Aktivitas ini termasuk dalam aktivitas melakukan inspeksi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Hotel Bela Ternate dapat disimpulkan bahwa:

Melalui penggunaan metode Activity Based Management (ABM) terhadap aktivitas-aktivitas yang ada di divisi room Hotel Bela Ternate, maka dapat diidentifikasi aktivitas yang tergolong dalam aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah. Setelah dilakukan manajemen aktivitas,

ditemukan sejumlah aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan biaya sebesar Rp280.739.435 Sebelum melakukan penerapan Activity Based Management total biaya aktivitas sebesar Rp3.658.574.000 dan setelah melakukan penerapan Activity Based Management total aktivitas yang dikeluarkan sebesar Rp.3.377.834.565 Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Activity Based Management layak untuk diterapkan karena mampu meningkatkan efisiensi biaya pada Hotel Bela Ternate melalui pengeliminasian atau mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi pihak hotel tanpa mengurangi jasa yang diterima oleh pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F., & Santoso, A. A. (2020). Peningkatan Efisiensi Biaya Melalui Activity Based Management. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2).
- Apriljen, F. (2021). Analisis Penerapan Abm (Activity Based Management) Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Dan Profitabilitas. *Journal Information*, 10(3), 1-44.
- Aprilyani Prima R.(2024). *Akuntansi Biaya, Biaya Produksi*.Batam.CV.Batam Publisher
- Asmadi,D & Rahmawati,S. (2021) *Analisis dan Estimasi Biaya*.Aceh:Syiah Kuala University Press
- Ayu Ida N.(2022). *Akuntansi Manajemen*.Nusa Tenggara Barat.Seval Literindo Kreasi
- Ayu, Y. S. R., & Nugroho, M. (2023). Analisis Penerapan Metode Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Pesona Arnos Beton Gresik. *Journal of Student Research*, 1(2), 122-137.
- Baihaqqy, I. R. M. (2023). *Akuntansi Manajemen*.Jawa Tengah:Amerta Media.
- Bara'padang, I. Y. (2023). *Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional Pada Hotel Grand Metro Permai Di Tana Toraja* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Ujung Pandang).
- Danil, dkk(2023). *Riset Akuntansi Masa Depan*.Sukabumi.CV Jejak (Jejak Publisher), Anggota IKAPI
- Febriansyah, A. (2020). Analysis Of Implementation Of Activity Based Management To Increase Production Cost Efficiency In Pt Forindoprima Perkasa (Doctoral dissertation, Untag 1945 Surabaya).
- Hansen, D. Mowen, M. Heitger, D. Sands, J. Winata, L. Su. S. (2019). *Managerial Accounting*. ISBN: 9780170413718.
- Hendika, P., Musliati, P., & Nadia, S. (2024). Analysis of the Use of Activity Based Management (ABM) as an Instrument to Increase Cost Efficiency: Analisis Penggunaan Activity Based Manajement (ABM) sebagai Instrumen untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya. *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 1(1), 32-36.
- Husna, N. S., Hasanudin, M., & Farizi, M. A. F. (2022). The Analysis of Activity-Based Management Implementation to Increase Cost Efficiency in Hotel XY Semarang. *Ilomata International Journal of Management*, 3(2), 175-193.
- Imanuel, S., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4).
- Jusmani, J., & Oktariansyah, O. (2021). Activity Based Management Sebagai Instrumen Bagi Manajemen Dalam Efisiensi Biaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(3), 377-386.

- Lumentut, I. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2021). Penerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Diantha Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 812-821.
- Mamangkey, Sabijono, Latjandu. (2025). Analisis Penerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Hotel Peninsula Manado. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting Vol. 2, No. 3, Maret 2025* Hal 1571-1580. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Matheos, M., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. (2024). Analisis penetapan tarif kamar menggunakan metode activity based costing pada Merapi Merbabu Hotel Bekasi. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 159-166.
- Meigs, R. F., & Meigs, W. B. (2020). *Accounting: The Basis for Business Decisions*. New York: McGraw-Hill.
- M.Mowen, M., R.Hansen D., & L.Heitger. (2024). *Dasar_dasar Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyana Asep. (2024). *Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Makassar. CV. Tohar Media
- Nasution, N. A., Anggraini, T., & Syafina, L. (2023). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 3(1), 1-19.
- Pandey, M. (2024). Penerapan Metode Activity Based Management dalam Meningkatkan Efisiensi Aktivitas dan Biaya Produksi pada PT Sinar Pure Foods International Bitung: Application Of Activity Based Management Method In Improving The Efficiency Of Activities And Production Costs At PT Sinar Pure Foods International Bitung. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 8(1), 50-59.
- Pintubatu, F. A. S. (2021). Analisis Penerapan Abm (Activity Based Management) Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Dan Profitabilitas.
- Pratama, I (2025) *Sejarah Akuntansi Manajemen*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah
- Pratama, S. A. (2020). *Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Preshion Engineering Plastec* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Purba, M. V., & Silalahi, E. R. R. (2024). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Pabrik Teh Sidamanik Unit Tobasari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Jimat)*, 94-104.
- Quesado, P., & Silva, R. (2021). Activity-based costing (ABC) and its implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 41.
- Raveedendraan. 2020. Time driven Activity Based Cost Analysis of Management pathways for vesicoureteral reflex. *Archives of Business Research*, 8(1), 160-173.
- Samosir, G. G., & Silalahi, E. R. R. (2022). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Moderen Plasindo Mutiara Plastik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Jimat)*, 107-114.
- Soodbakhsh A, Jahanshad A, 2020. Activity Based Management and Banking Health Assessment System. *Internasional Journal of finance and Managerial Accounting*, volume 4 nomor 16, 1-18, Islamic Azad University

- Suharlina & Fajariani, N. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Sumarsan, Thomas. 2020. *Akuntansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: Indeks.
- Suratminingsih, dkk(2024). *Akuntansi Biaya*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syawal, R., Safaruddin, S., & Santoso, R. (2022). Analisis Manfaat Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada PT Semen Baturaja (Persero) TBK. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(02), 71-82.
- Tersiana Andra S.T. P. M.Sc.(2022). *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Witjaksana, Budi. 2019. *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas Dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Surabaya*. Surabaya.
- Zakaria, Z. (2018). Aktivitas Berbasis Manajemen: Pendekatan Strategis untuk Meningkatkan Nilai Pelanggan dan Laba. *Journal of Business Strategy*, 39(3), 22-30.
- Zuhroh, dkk(2023). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia